

ABSTRAK

Tesis berjudul “Pertunjukan Teater Postdramatik *Nostalgia Sebuah Kota* karya Iswadi Pratama dalam Tinjauan Psikoanalisis” ini membicarakan perihal pertunjukan *Nostalgia Sebuah Kota* yang disutradarai oleh Iswadi Pratama, diproduksi oleh Teater Satu Lampung. Tujuan utama dari penelitian yang mendasari tesis ini adalah menelisik perihal peran kondisi psikologis dari Sutradara dalam proses penciptaan pertunjukan teater dimaksud. Data primer penelitian adalah teks pertunjukan yang digali dengan metode studi dokumentasi, yang dibandingkan dengan data sekunder berupa arsip proses penciptaan serta wawancara. Menggunakan kerangka teoretik teater postdramatik dan psikoanalisis-freud, penelitian diarahkan untuk menelisik unsur-unsur yang membangun pertunjukan, dan kemudian diteruskan dengan pembacaan terhadap tiga aspek ketak-sadaran dalam proses penciptaan suatu pertunjukan teater, yakni: (1) Kondensasi; (2) *Displacement*; dan (3) Simbolisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Nostalgia Sebuah Kota* adalah satu bentuk penciptaan teater yang banyak dipengaruhi oleh unsur-unsur psikologis mimpi, yakni kenangan dan harapan sutradara atas kota kelahirannya. Unsur-unsur tersebut kemudian mewujudkan ke dalam pertunjukan *Nostalgia Sebuah Kota* dalam berbagai medium teater postdramatik yang merupakan bentuk *simptom* dari kondisi psikologis Iswadi Pratama sebagai sutradara.

Katakunci: *Nostalgia Sebuah Kota*; teater; postdramatik; psikoanalisis-Freud; *simptom*



ABSTRACT

The thesis is titled "Pertunjukan Teater Postdramatik *Nostalgia Sebuah Kota* karya Iswadi Pratama dalam Tinjauan Psikoanalisis" is about a performance of *Nostalgia Sebuah Kota* directed by Iswadi Pratama, produced by Teater Satu Lampung. The main purpose of the research underlying this thesis is to investigate the role of psychological condition of the Director in the process of creating the theater performance. The primary data of the study is the text of the performance excavated by the method of documentation study, which is compared to secondary data in the form of archive of the creation process as well as interviews. Using the theoretical framework of postdramatic theatre and Freud-psychoanalysis, research is directed to explore the elements that build the performance, and then continue with a reading of the three aspects of unconsciousness in the process of creating a theatrical performance, namely: (1) Condensation; (2) Displacement; and (3) Symbolization. The results showed that *Nostalgia Sebuah Kota* is a form of theatrical creation that is heavily influenced by the psychological elements of dreams, namely the director's memories and expectations of his hometown. These elements then manifest into a performance of *Nostalgia Sebuah Kota* in various postdramatic theater mediums which is a symptomatic form of Iswadi Pratama's psychological condition as director.

Keywords: *Nostalgia Sebuah Kota*; theatre; postdramatic; psychoanalysis-Freud; symptomatic

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN PENULIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	 11
A. Tinjauan Pustaka	11
B. Kerangka Teoritik	18
1. Teater Postdramatik	19
2. Psikoanalisis	21
C. Metode Penelitian	25
1. Sumber Data	26
2. Teknik Pengumpulan Data	27
3. Analisis Data	31
 BAB III BENTUK PERTUNJUKAN TEATER POSTDRAMATIK NOSTALGIA SEBUAH KOTA	 34
A. Nostalgia Sebuah Kota Sebagai Teater Postdramatik	34
B. Tanda Teaterikal Pertunjukan Nostalgia Sebuah Kota	37
C. Aspek Postdramatik Pertunjukan Nostalgia Sebuah Kota	65
 BAB IV PERTUNJUKAN TEATER NOSTALGIA SEBUAH KOTA DALAM TINJAUAN PSIKOANALISIS	 78
A. Iswadi Pratama dan Pertunjukan Nostalgia Sebuah Kota	78
B. Psikoanalisis Karakter dalam Nostalgia Sebuah Kota	83
C. Interpretasi Mimpi Iswadi Pratama dalam Nostalgia Sebuah	95

Kota

BAB V	PENUTUP	107
	A. KESIMPULAN	107
	B. SARAN	108
DAFTAR PUSTAKA		110
WEBTOGRAFI		114
LAMPIRAN		

